

## BAB IV

### PEMBAHASAN

#### A. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang diperoleh dari hasil pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah kuesioner yang disebarakan kepada nasabah Bank BRI Syariah KCP Sudirman Palembang sebanyak 99 orang. Karakteristik responden yang akan dijelaskan dalam penelitian ini adalah berhubungan jenis kelamin, usia, pekerjaan dan pendapatan perbulan. Adapun data karakteristik responden sebagai berikut:

##### 1. Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin nasabah Bank BRI Syariah KCP Sudirman Palembang, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Jenis Kelamin Responden**

Jenis_kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	43	43.4	43.4	43.4
	Perempuan	56	56.6	56.6	100.0
Total		99	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan keterangan tabel 4.1 dapat diketahui jenis kelamin responden Bank BRI Syariah KCP Sudirman Palembang yang menunjukkan jumlah responden laki-laki sebanyak 43 orang atau 43,4%

sedangkan sisanya adalah responden perempuan yaitu 56 orang atau 56,6%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah Bank BRI Syariah KCP Sudirman Palembang adalah perempuan.

## 2. Usia

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh tentang usia responden dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
**Usia Responden**

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	dibawah 20 tahun	19	19.2	19.2	19.2
	20-29 tahun	72	72.7	72.7	91.9
	30-39 tahun	1	1.0	1.0	92.9
	40-50 tahun	5	5.1	5.1	98.0
	Lainnya	2	2.0	2.0	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan keterangan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang berusia <20 tahun sebanyak 19 orang atau 19,2%, kemudian untuk responden yang berusia 20-29 tahun sebanyak 72 orang atau 72,7%, untuk usia 30-39 tahun sebanyak 1 orang atau 1%, untuk usia 40-50 tahun ada 5 orang atau 5,1%, sedangkan untuk responden berusia diatas 50 tahun (lainnya) ada 2 orang atau 2%. Hal ini menunjukkan

bahwa usia responden dalam penelitian ini didominasi oleh usia 20-29 tahun.

### 3. Pekerjaan

Data mengenai pekerjaan responden dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Pekerjaan Responden**

		Pekerjaan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS	1	1.0	1.0	1.0
	BUMN	3	3.0	3.0	4.0
	Pegawai swasta	28	28.3	28.3	32.3
	Mahasiswa	44	44.4	44.4	76.8
	Lainnya	23	23.2	23.2	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa pekerjaan responden dalam penelitian ini yang bekerja sebagai PNS sebanyak 1 orang atau 1%, BUMN sebanyak 3 orang atau 3%, pegawai swasta sebanyak 28 orang atau 28,3%, Mahasiswa/Pelajar sebanyak 44 orang atau 44,4% dan lainnya sebanyak 23 orang atau 23,2%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pekerjaan responden dalam penelitian ini kebanyakan masih Mahasiswa/pelajar yaitu sebanyak 44 orang atau 44,4%.

#### 4. Pendapatan Perbulan

Data mengenai pendapatan perbulan responden dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Pendapatan Perbulan**

Pendapatan_perbulan				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < Rp. 1.000.000	43	43.4	43.4	43.4
Rp. 1.000.000 - Rp. 3.000.000	48	48.5	48.5	91.9
Rp. 3.000.000 - Rp. 6.000.000	6	6.1	6.1	98.0
> Rp. 6.000.000	2	2.0	2.0	100.0
Total	99	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa pendapatan perbulan responden dalam penelitian ini untuk jumlah < Rp. 1.000.000 sebanyak 43 orang atau 43,4%, untuk jumlah Rp. 1.000.000 – Rp. 3.000.000 sebanyak 48 orang atau 48,5%, untuk jumlah Rp. 3.000.000 – Rp. 6.000.000 sebanyak 6 orang atau 6,1% dan untuk jumlah lebih dari Rp. 6.000.000 (> Rp. 6.000.000) sebanyak 2 orang atau 2%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendapatan perbulan responden dalam penelitian ini kebanyakan Rp. 1.000.000 – Rp. 3.000.000 perbulan.

## B. Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan nilai person correlation dengan signifikansi 5%, untuk degree of freedom (df) = N-2. Dalam penelitian ini besarnya r hitung dengan tingkat signifikansi 5% untuk jumlah responden yang berjumlah 99 orang maka  $df = 99 - 2 = 97$  adalah sebesar 0,1975, jika r hitung > r table maka item pernyataan dapat dinyatakan valid, jika r hitung < r table maka item pernyataan dinyatakan tidak valid.

**Tabel 4.5**

**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item Pernyataan	Person correlation	R <sub>tabel</sub>	Keterangan
Reputasi (X1)	1	.826	0,1975	Valid
	2	.823	0,1975	Valid
	3	.811	0,1975	Valid
	4	.704	0,1975	Valid
	5	.749	0,1975	Valid
Motivasi (X2)	1	.759	0,1975	Valid
	2	.805	0,1975	Valid
	3	.767	0,1975	Valid
	4	.734	0,1975	Valid
	5	.816	0,1975	Valid

	6	.796	0,1975	Valid
Persepsi (X3)	1	.768	0,1975	Valid
	2	.844	0,1975	Valid
	3	.885	0,1975	Valid
	4	.859	0,1975	Valid
	5	.844	0,1975	Valid
Keputusan Menabung (Y)	1	.751	0,1975	Valid
	2	.787	0,1975	Valid
	3	.772	0,1975	Valid
	4	.734	0,1975	Valid
	5	.779	0,1975	Valid
	6	.598	0,1975	Valid
	7	.746	0,1975	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Dari tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa semua pernyataan yang ada pada kolom Person Correlation memiliki nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan bernilai positif. Dengan demikian item pernyataan tersebut dapat dinyatakan valid.

## 2. Uji Realibilitas

Ada satu nilai ketentuan untuk mengukur reliabilitas dengan kriteria yang digunakan yaitu dengan statistic *Cronbach Alpha*  $>$  0,60 maka dapat dinyatakan *reliable*.

**Tabel 4.6**

### Uji Reliabilitas

Variabel	N of item	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Reputasi (X1)	5 item pernyataan	.839	<i>Reliable</i>
Motivasi (X2)	6 item pernyataan	.863	<i>Reliable</i>
Persepsi (X3)	5 item pernyataan	.894	<i>Reliable</i>
Keputusan Menabung (Y)	7 item pernyataan	.850	<i>Reliable</i>

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Dapat dilihat dari table 4.6 bahwa seluruh variabel yang ada dalam penelitian ini memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 sehingga dapat dinyatakan *Reliable*.

### C. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

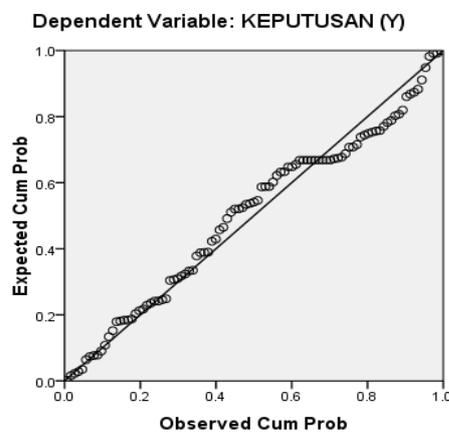
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi dari variabel dependen dan variabel independen atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berkontribusi secara normal. Uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan melihat

penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik *normal p-p plot of regression standardized residual*. Jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal.

**Tabel 4.7**

### Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat dilihat bahwa grafik normal p-p plot menunjukkan jika sebaran data berada pada posisi disekitar daerah garis lurus dan mengikuti garis diagonal yang membentuk garis miring dari arah kiri ke kanan atas yang menunjukkan bahwa data terdistribusi normal

## 2. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berhubungan secara linear atau tidak. Uji Linearitas dilihat dari nilai Sig.Deviation from linearity. Jika nilai Sig. >  $\alpha$  (0,05) maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel

terikat. Begitupun sebaliknya jika nilai Sig < a(0,05) maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

**Tabel 4.8**

**Uji Linearitas Keputusan Menabung Dan Reputasi**

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEPUTUSAN MENABUNG(Y) * REPUTASI(X1) Between Groups (Combined)	1529.898	11	139.082	10.208	.000
Linearity	1406.329	1	1406.329	103.215	.000
Deviation from Linearity	123.569	10	12.357	.907	.531
Within Groups	1185.395	87	13.625		
Total	2715.293	98			

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.8 diatas diperoleh nilai Sig. Linearity sebesar 0,531 > a (0,05) artinya regresi linear dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh Reputasi terhadap Keputusan Menabung

**Tabel 4.9**

**Uji Linearitas Keputusan Menabung Dan Motivasi**

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEPUTUSAN MENABUNG( Between Groups (Combined)	2018.768	16	126.173	14.854	.000

Y)	*	Linearity	1843.151	1	1843.151	216.989	.000
MOTIVASI(X		Deviation from Linearity	175.617	15	11.708	1.378	.178
2)		Within Groups	696.525	82	8.494		
		Total	2715.293	98			

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat diperoleh nilai sig. Linearity sebesar 0,178 > a (0,05) artinya regresi linear dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh Motivasi terhadap Keputusan Menabung.

**Tabel 4.10**

**Uji Linearitas Keputusan Menabung Dan Persepsi**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEPUTUSAN	Between	(Combined)	1977.711	15	131.847	14.837	.000
MENABUNG(Y	Groups						
* PERSEPSI(X3)	Linearity		1780.851	1	1780.851	200.399	.000
	Deviation from Linearity		196.859	14	14.061	1.582	.101
	Within Groups		737.582	83	8.887		
	Total		2715.293	98			

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.10 diatas diperoleh nilai sig. Linearity sebesar 0,101 > a (0,05) artinya regresi linear dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh persepsi terhadap keputusan menabung.

### 3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel – variabel independen dalam suatu model regresi berganda, jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Namun sebaliknya jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas.

**Tabel 4.11**

#### Uji Multikolinearitas

		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.863	1.737		1.648	.103		
	REPUTASI (X1)	.071	.139	.044	.510	.611	.339	2.952
	MOTIVASI (X2)	.519	.101	.468	5.121	.000	.299	3.342
	PERSEPSI (X3)	.546	.102	.426	5.351	.000	.396	2.527

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN

(Y)

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa nilai tolerance X1 (0,339), X2 (0,299), dan X3 (0,396) > 0,10, sedangkan untuk nilai variance factor (VIF) X1 (2,952), X2 (3,342), dan X3 (2,527) < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.

#### 4. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

**Tabel 4.12**

#### Uji Heterokedastisitas

			Correlations			
			REPUTASI (X1)	MOTIVASI (X2)	PERSEPSI (X3)	Unstandardized Residual
Spearman's rho	REPUTASI(X1)	Correlation Coefficient	1.000	.807**	.720**	.008
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.936
		N	99	99	99	99
MOTIVASI(X2)		Correlation Coefficient	.807**	1.000	.754**	-.012
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.904
		N	99	99	99	99
PERSEPSI(X3)		Correlation Coefficient	.720**	.754**	1.000	.040
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.691
		N	99	99	99	99
Unstandardized Residual		Correlation Coefficient	.008	-.012	.040	1.000
		Sig. (2-tailed)	.936	.904	.691	.
		N	99	99	99	99

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.12 semua predictor dengan nilai  $> 0,05$  sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi yang diperoleh terbebas dari kasus heterokedastisitas. Nilai signifikansi 2-tailed X1 0,936, X2 0,904, dan X3 0,69,  $> 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa varian residual model regresi ini adalah homogeny atau model regresi yang diperoleh terbebas dari kasus heterokedastisitas.

#### D. Regresi Berganda

Hasil analisis data dengan menggunakan spss 16.0, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

**Tabel 4.13**

#### **Regersi Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.863	1.737		1.648	.103
	REPUTASI(X1)	.071	.139	.044	.510	.611
	MOTIVASI(X2)	.519	.101	.468	5.121	.000
	PERSEPSI(X3)	.546	.102	.426	5.351	.000

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN (Y)

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, diketahui hasil analisis regresi diperoleh koefesien untuk variabel Reputasi sebesar 0,071, Motivasi

sebesar 0,519, dan Persepsi 0,546 dengan constan sebesar 2,863 sehingga model regresi yang diperoleh yaitu:

$$Y = 2,863 + 0,071X_1 + 0,519X_2 + 0,546X_3 = 3,999$$

Dari persamaan regresi linear diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 2,863 menunjukkan bahwa jika ada variabel Reputasi, Motivasi dan Persepsi maka keputusan menabung sebesar 2,863.
2. Nilai koefisien Reputasi 0,071, artinya variabel Reputasi mempunyai koefisien regresi terhadap keputusan menabung. Apabila variabel lainnya tetap maka setiap 1 variabel reputasi akan meningkat sebesar 0,071.
3. Nilai koefisien Motivasi 0,519, artinya variabel motivasi mempunyai koefisien regresi terhadap keputusan menabung. Apabila variabel lainnya tetap maka setiap 1 variabel motivasi akan meningkat sebesar 0,519
4. Nilai koefisien Motivasi 0,546, artinya variabel motivasi mempunyai koefisien regresi terhadap keputusan menabung. Apabila variabel lainnya tetap maka setiap 1 variabel motivasi akan meningkat sebesar 0,546
5. Standard error sebesar 3,999 menunjukkan data yang diberikan hanya akan mengalami penyimpangan sebesar 3,999 dari skala 1. Semakin kecil angka standard errornya maka kemungkinan penyimpangan juga akan semakin kecil, artinya data yang diberikan akan semakin akurat.

## E. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh parsial atau masing-masing yang terjadi antara variabel dependen dengan variabel independen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ .

**Tabel 4.14**

### Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.863	1.737		1.648	.103		
REPUTASI(X1)	.071	.139	.044	.510	.611	.339	2.952
MOTIVASI(X2)	.519	.101	.468	5.121	.000	.299	3.342
PERSEPSI(X3)	.546	.102	.426	5.351	.000	.396	2.527

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN (Y)

Sumber : data primer yang diolah, 2020

Besarnya angka  $t_{tabel}$  dengan ketentuan  $\alpha = 0,05$  dan  $df = (n-k)$  atau  $(99-4) = 95$  sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,985. Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui masing-masing variabel yaitu:

a. Variabel reputasi terhadap keputusan menabung

Dari tabel coefficients diperoleh nilai  $t_{hitung} = 0,510$  yang artinya  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,510 < 1,985$ ). Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh produk terhadap keputusan menabung.

b. Variabel motivasi terhadap keputusan menabung

Dari tabel coefficients diperoleh nilai  $t_{hitung} = 5,121$  yang artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,121 > 1,985$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya secara parsial terdapat pengaruh antara motivasi terhadap keputusan menabung.

c. Variabel persepsi terhadap keputusan menabung

Dari tabel coefficients diperoleh nilai  $t_{hitung} = 5,351$  yang artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,351 > 1,985$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya secara parsial terdapat pengaruh antara persepsi terhadap keputusan menabung.

## 2. Uji F (Simultan)

Uji f menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.15**

**Uji F (Simultan)**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2069.549	3	689.850	101.489	.000 <sup>a</sup>
	Residual	645.744	95	6.797		
	Total	2715.293	98			

a. Predictors: (Constant), PERSEPSI(X3), REPUTASI(X1), MOTIVASI(X2)

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN (Y)

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.15 diatas dapat diketahui pada nilai  $F_{hitung}$  sebesar 101.489 dengan nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel reputasi (X1), motivasi (X2), dan persepsi (X3) secara bersama-sama berpengaruh signifikansi terhadap keputusan menabung di Bank BRI Syariah KCP Sudirman Palembang.

### 3. Uji $R^2$

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar nilai persentase kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari hasil perhitungan melalui alat ukur SPSS 16.0 didapatkan nilai koefisien sebagai berikut:

**Tabel 4.16**

**Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.873 <sup>a</sup>	.762	.755	2.607

a. Predictors: (Constant), PERSEPSI(X3), REPUTASI(X1), MOTIVASI(X2)

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN (Y)

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Dari tabel 4.16 diketahui pengaruh dari ketiga variabel independen (reputasi, motivasi, dan persepsi) terhadap variabel dependen (keputusan menabung) dinyatakan dengan nilai Adjusted R square yaitu 0,755 atau 75,5% variabel keputusan menabung bisa dijelaskan oleh ketiga variabel independen dalam penelitian ini yaitu reputasi, motivasi, dan persepsi secara bersama-sama dan sisanya 0,245 atau 24,5% dijelaskan oleh faktor lain diluar model yang diteliti.

**F. Pembahasan hasil penelitian**

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan diatas, maka secara keseluruhan pembahasan hasil penelitian ini yaitu:

**1. Pengaruh Reputasi Terhadap Keputusan Menabung di Bank BRI Syariah KCP Sudirman Palembang**

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu sebesar  $(0,510 < 1,985)$  artinya produk tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung, penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis dimana  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak. Dimana hipotesis di bab III yang

menjelaskan arti  $H_0$  adalah tidak ada pengaruh antara reputasi dengan keputusan menabung., karena  $t$  hitung lebih kecil daripada  $t$  tabel.

Reputasi merupakan kepercayaan menyeluruh atau keputusan mengenai tingkat dimana sebuah perusahaan diberi penghargaan tinggi dan terhormat. bagi suatu perusahaan dimana produk utama yang dihasilkan adalah suatu jasa, maka reputasi dan nama baik sangat menentukan.

Dilihat dari fenomena sekarang maraknya kasus kejahatan perbankan yang terjadi pada sejumlah bank berimbas terhadap resiko reputasi bank. hal ini mengatakan bahwa sebagian besar nasabah menyatakan alasan utama menabung di bank adalah faktor keamanan yang dilandasi kepercayaan nasabah terhadap bank.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa nasabah memutuskan untuk menabung di Bank BRI Syariah Palembang karena keamanan yang dimiliki oleh bank tersebut.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian neng nadiyya syaima (2017) menjelaskan bahwa reputasi tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah, hal ini dibuktikan dengan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,845 < 1,96$ ). sehingga variabel reputasi tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah.

## **2. Pengaruh Motivasi Terhadap Keputusan Menabung Di Bank BRI Syariah KCP Sudirman Palembang**

Motivasi adalah dorongan dalam diri individu yang memaksa mereka untuk bertindak yang timbul sebagai akibat kebutuhan yang tidak terpenuhi. Motivasi konsumen mewakili dorongan untuk memuaskan kebutuhan, baik yang bersifat fisiologis maupun psikologis melalui pembelian atau penggunaan suatu produk.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,121 > 1,985$ ) artinya Motivasi berpengaruh terhadap Keputusan Menabung. penelitian ini sesuai dengan hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh keputusan menabung pada Bank BRI Syariah KCP Sudirman Palembang, karena semakin tinggi motivasi nasabah, maka semakin tinggi juga ketertarikan nasabah untuk memutuskan menabung di Bank BRI Syariah KCP Sudirman Palembang.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hesti Mayasari, Nurlina, Elly Wardiningsih (2017) dalam penelitian “Pengaruh Motivasi dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Menabung di Bank Sinarmas Syariah Padang”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Motivasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung di bank sinarmas syariah padang, dengan dibuktikan berdasarkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,629 > 1,990$ ) dan besarnya nilai signifikansi yang lebih rendah dari taraf signifikan ( $0,000 < 0,05$ ).

### **3. Pengaruh Persepsi Terhadap Keputusan Menabung Di Bank BRI Syariah KCP Sudirman Palembang**

Menurut Schiffman dan Kanuk, persepsi adalah proses yang dilakukan oleh individu untuk memilih, mengatur, dan menafsirkan stimuli ke dalam gambaran yang berarti dan masuk akal mengenai dunia.

Dari hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $(5,251 > 1,985)$  artinya Persepsi berpengaruh terhadap keputusan menabung. Penelitian ini sesuai dengan hipotesis dimana  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Dimana hipotesis di Bab III yang menjelaskan arti  $H_3$  adalah variabel Motivasi ( $X_3$ ) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menabung ( $Y$ ), karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap keputusan menabung di Bank BRI Syariah KCP Sudirman Palembang, karena dengan nasabah mempunyai persepsi maka nasabah menjadi tertarik untuk menjadi nasabah di Bank BRI Syariah KCP Sudirman Palembang.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Linda Lukiyana Vitri Astuti, Isharijadi, dan Juli Marwani dalam penelitian “pengaruh persepsi nasabah dan produk tabungan ib hasanah wadiah terhadap keputusan menabung di bank BNI syariah madiun” kesimpulan penelitian ini adalah persepsi nasabah berpengaruh terhadap keputusan menabung di bank BNI syariah madiun

#### **4. Pengaruh Reputasi, Motivasi, Dan Persepsi Terhadap Keputusan Menabung Di Bank BRI Syariah KCP Sudirman Palembang**

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variabel Reputasi (X1), Motivasi (X2) dan Persepsi (X3) berpengaruh secara signifikansi terhadap keputusan menabung. Terlihat dari nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu 101.489 dengan nilai Signifikansi  $> 0,05$ . Maka hal ini berarti uji hipotesis menerima  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima, sehingga variabel Reputasi, Motivasi, dan Persepsi berpengaruh signifikansi terhadap keputusan menabung, selain nilai Koefisien Determinan ( $R^2$ ) pada Adjusted R Squer sebesar 0,755 sehingga variabel reputasi, motivasi, dan persepsi dapat menjelaskan variabel keputusan menabung sebesar 0,755 atau 75,5% dan sisanya 0,245 atau 24,5% dijelaskan oleh faktor lain.